

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus

MTs Nurul ulum yang sekarang berubah nama menjadi MTs Manbaul Ulum mulai dirintis pendiriannya pada hari Selasa Pahing tanggal 2 Juni 1992. Bertepatan dengan tanggal 1 Dzulhijjah 1412 H jam 20.00 WIB di Pondok Al-Muslichun Gondosari Gebog Kudus. Dalam rapat tokoh masyarakat desa Gondosari. Adapun pimpinan sidang adalah Bapak KH. Abdul Bashir Muhtar, M.A selaku tokoh masyarakat dan bertindak sebagai notulis yaitu Bapak Busyro Ibawi. Dalam acara tersebut menghasilkan keputusan:

- 1) Segera mendirikan MTs. Nurul Ulum guna menampung lulusan MI Tsamrotul Wathon khususnya dan MI/SD yang ada disekitarnya pada umumnya.
- 2) Menempati gedung Madrasah Diniyyah Manbaul Ulum untuk sementara.
- 3) Rencana mendirikan gedung diatas tanah yang disediakan oleh keluarga H. Mc. Tas'an Wartono dan H. Sanaji sebagai tanah wakaf dari beliau.
- 4) MTs. Nurul Ulum masuk pagi.
- 5) Kepengurusan dibawah kepengurusan Yayasan Manba'ul Ulum.¹

Berdirinya MTs Manbaul Ulum Gondosari Gebog Kudus menjadi sarana efektif dalam mengembangkan dakwah Islamiyah dan mencetak generasi muda yang berilmu dan berakhlak mulia, ikut berprestasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, menunjang warga setempat dan sekitarnya yang mayoritas ingin menyekolahkan anaknya pada tingkat pendidikan dasar yang bernuansa Islam.

b. Letak Geografis

MTs Manbaul Ulum Gondosari Gebog Kudus tepatnya dijalan raya Nalumsari no. 42 TP. 0291 433107 Gondosari Gebog Kudus 59354. MTs Manbaul Ulum Gondosari Gebog Kudus mempunyai letak geografis yang jauh dari keramaian jalan raya sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tenang dan

¹ Sumber Data: Dokumen MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, Dikutip Pada Tanggal 13 Agustus 2019.

konsentrasi. MTs Manbaul Ulum Gondosari Gebog Kudus memiliki batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara adalah kantor kecamatan Gebog.
- 2) Sebelah barat adalah persawahan
- 3) Sebelah selatan adalah SDN. 06 Gondosari dan perkampungan penduduk dukuh tulis.
- 4) Sebelah timur adalah SMAN 01 Gebog.²

Berdasarkan data geografis diatas menjelaskan bahwa MTs Manbaul Ulum berada di tempat yang sangat strategis. Letaknya yang dekat dengan tempat umum memudahkan semua orang untuk menjangkaunya.

c. Identitas atau profil

Nama Sekolah	: MTs Manbaul Ulum
Jalan	: Gebog - Nalumsari Nomor 42
Desa	: Gondosari
Kecamatan	: Gebog
Kabupaten	: Kudus
Propinsi	: Jawa Tengah
No. Telp.	: (0291) 433107
1. Yayasan Penyelenggara	: Yayasan Manba'ul Ulum (YASMU)
2. No. Statistik Madrasah	: 121233190041
3. NPSN	: 20364160
4. NPWP	: 71.578.967.3-506.000
5. Status	: Terakreditasi " A"
6. Tahun Didirikan	: 1992
7. Tahun Beroperasi	: 1992
8. Status Tanah	: Wakaf / Hak milik Madrasah
	a. Surat Kepemilikan tanah: Nomor: 143/171
	48 Sertifikat / Akte No. 09
	b. Luas Tanah : 2800 M ²
9. Status Bangunan	: Permanen (yayasan)
	- Luas bangunan : ± 1300 M ²

Status kepemilikan yang dimiliki oleh yayasan dibuktikan dengan adanya surat tanah yang bersertifikat. Serta status akreditasi A yang di sandang oleh Madrasah membuat MTs Manbaul Ulum menjadi salah satu sekolah bernuansa Islam yang siap dan mampu bersaing dalam membentuk siswa beprstasi dan berakhlak mulia.

² Sumber Data: Dokumen MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, Dikutip Pada Tanggal 13 Agustus 2019.

d. Visi , Misi dan Tujuan MTs Manbaul Ulum

1) Visi

Unggul dalam Prestasi, Mulia dalam Budi Pekerti

2) Misi

- a) Mewujudkan peningkatan kualitas tamatan
- b) Membentuk generasi yang bertaqwa, mandiri, memiliki sikap gotong royong, hormat dan santun kepada orang tua, kekeluargaan dan cinta tanah air.
- c) Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi, dan cinta almamater.
- d) Meningkatkan semangat dan prestasi belajar yang dilandasi dengan Iman dan Taqwa.

3) Tujuan

Menghasilkan Generasi Muslim & Muslimah yang Cerdas, Terampil serta Santun Berlandaskan Iman dan Taqwa³

Dengan diadakannya ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di Madrasah diharapkan dapat membentuk generasi yang unggul, berkualitas, cerdas dan berprestasi. Sehingga dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin di capai.

e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Pelaksanaan pendidikan di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus tidak terlepas dari peran seluruh guru yang ada di madrasah tersebut yang menjalankan tugasnya, disiplin dan bertanggung jawab sehingga memberi kemajuan terhadap madrasah. Secara umum dapat digambarkan struktur kepegawaian yang ada di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus.

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan

No	Nama	Alamat	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Solhi Milad, S.H.I	Gondosari Gebog Kudus	Kepala Madrasah	S.1 STAIN KUDUS
2	Yuliati, S.Ag.	Besito Gebog Kudus	Waka Kurikulum	S.1 IAIN WALISONGO
4	Faishol Masud	Gondosari Gebog Kudus	Waka Kesiswaan	S.1 UGM
5	H. Imam Sujono, S.Ag	Besito Gebog Kudus	Waka Sarpras	S.1 UNNISULA

³ Sumber Data: Dokumen MTs. Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus, Dikutip Pada Tanggal 13 Agustus 2019

6	Nor Latif, S.Th.I.	Dawe Kudus	Waka Humas	S.1 ISID
7	Drs. H. Amir Ghufron, M.Ag.	Daren Nalumsari Jepara	Guru	S.2 IAIN
8	Hayyi, S.Pd.	Daren Nalumsari Jepara	Guru	S.1 UMK
9	H. Syukron Ma'mun, S.E.	Gondosari Gebog Kudus	Guru	S.1 UNNISULA
10	H. Agus Hari Ageng, S.Ag.	Gondosari Gebog Kudus	Guru	S.2 UNWAHAS
11	Drs. H. Syaiful Hadi	Besito Gebog Kudus	Guru	S.1 IAIN
12	Dra. Nushihah	Daren Nalumsari Jepara	Guru	S.1 IAIN WALISONGO
13	Drs. Miftahul Huda	Jurang Gebog Kudus	Guru	S.1 IAIN
14	H. Ahmad Syu'aib, AH	Besito Gebog Kudus	Guru	MA/ PONPES
15	Muryanti, S.Pd.	Pedawang Bae Kudus	Guru	S.1 UMS
16	Siti Umaroh, S.Pd.	Daren Nalumsari Jepara	Guru	S.1 UMK
17	Uswatun Hasanah, S.Pd.I.	Gondosari Gebog Kudus	Guru	S.1 UNWAHAS
18	Nailiy Muna, S.Pd.	Padurenan Gebog Kudus	Guru	S.1 UNNES
19	Khosyi'ah, S.Pd.I, S.Pd	Daren Nalumsari Jepara	Guru	S.1 UPI
20	Herni Ningsih, S.Pd.I.	Gondosari Gebog Kudus	Guru	S.1 UIN
21	Umi Arofah, S.Psi	Daren Nalumsari Jepara	Guru	S.1 UMK
22	Farid Anshori	Gondosari Gebog Kudus	Guru	S.1 ISID
23	Hj. Maryam Shofa, M.S.I.	Gondosari Gebog Kudus	Guru	S.2 UIN SUKA
24	Nujumin Niswah, S.Pd.Si	Besito Gebog Kudus	Guru	S.1 UIN SUKA
25	Inayah, S.Pd	Gondosari Gebog Kudus	Guru	S.1 UNNES
26	Abdul Manan, S.Ag.	Garung lor Kaliwungu Kudus	Guru	S.1 UNRARIS

27	Kurnia Ratna Kusumaningrum, S.Pd	Gondosari Gebog Kudus	Guru	S.1 UNNES
28	Maria Ulfa, S.Pd	Gondosari Gebog Kudus	Guru	S.1 STAIN KUDUS
29	Noor Arifah	Jurang Gebog Kudus	Karyawan	MA/ PONPES
30	M. Abdullah Khoir	Gondosari Gebog Kudus	Karyawan	MA/PONPES

Berdasarkan data diatas, guru yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an rata-rata sudah bergelar sarjana serta memiliki kemampuan dan pengalaman yang baik sehingga hal tersebut sangat menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum.

Tabel 4.2
Data Siswa

KELAS	JUMLAH SISWA										
	09/10	10/11	11/12	12/13	13/14	14/15	15/16	16/17	17/18	18/19	19/20
7	80	75	80	88	88	99	77	84	72	62	78
8	81	80	75	79	87	89	102	79	74	72	65
9	84	73	70	52	70	88	98	102	75	72	69
JML	245	228	225	219	245	276	277	265	221	206	212

Dari jumlah data siswa diatas menjelaskan bahwa pada tahun 2009, 2013, 2014, 2015, 2016 jumlah siswa yang masuk di MTs Manbaul Ulum mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2010, 2011,2012, 2017,2018,2019 jumlah siswa yang masuk mengalami penurunan.

f. Sarana prasarana

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak hanya mengenai guru dan siswa, tetapi juga berkaitan erat dengan sarana prasarana. Seperti disekolah pada umumnya, MTs Manbaul Ulum juga mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan mampu menyukseskan kegiatan belajar mengajar. Berikut ini sarana dan prasarana di MTs Manbaul Ulum.

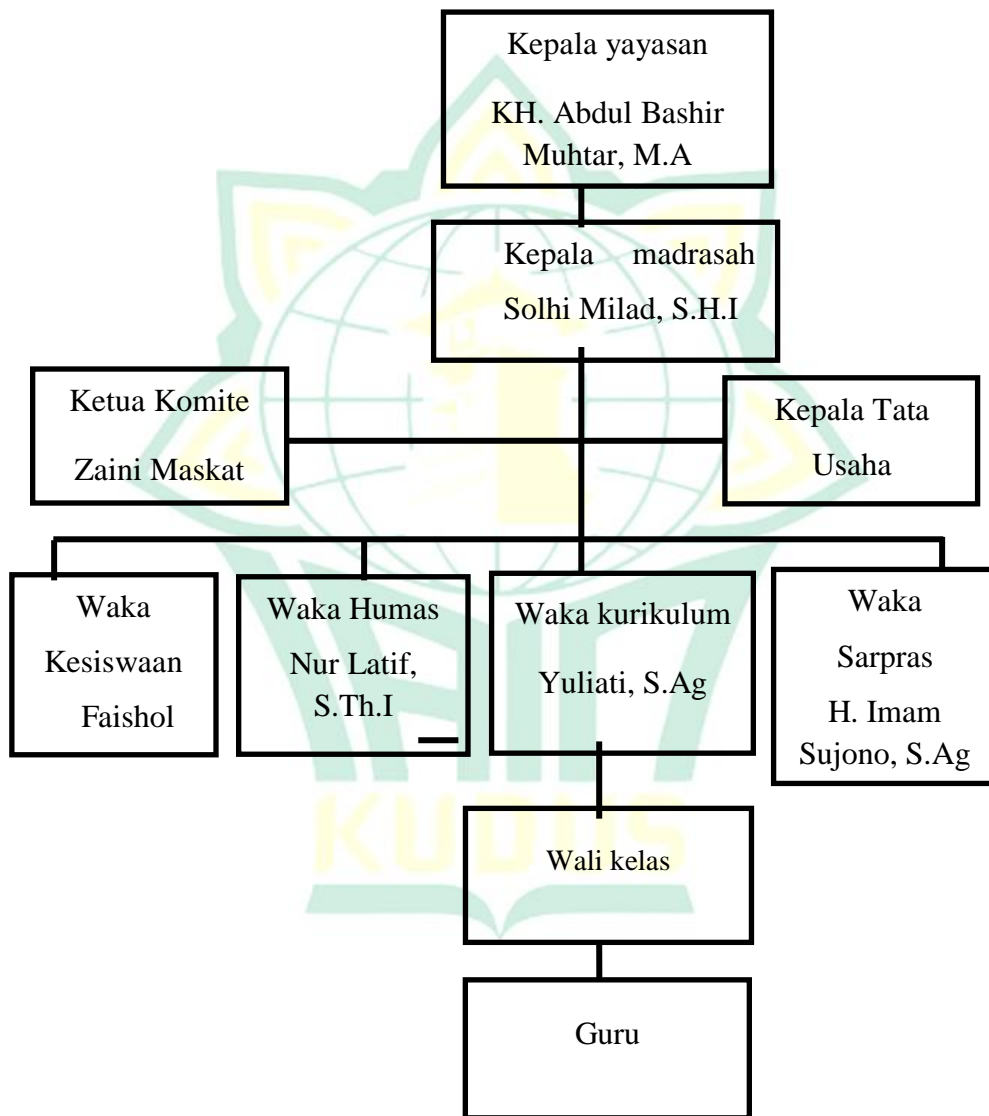
Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana di MTs Manbaul Ulum Gebog
Kudus

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	8			
2.	Ruang Kepala Madrasah	1			
3.	Ruang Guru	1			
4.	Ruang Tata Usaha	1			
5.	Laboratorium IPA (Sains)	1			
6.	Laboratorium Komputer	1			
7.	Ruang UKS	2			
8.	Ruang Olahraga		1		
9.	Ruang Perpustakaan	1			
10.	Toilet Siswa/Siswi		1		1
11.	Toilet Guru	1			
12.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1			
13.	Musholla		1		
14.	Ruang Tamu	1			
15.	Ruang OSIS		1		

Sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas dan musholla menjadi salah satu faktor yang mendukung berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di Madrasah.

g. Struktur Organisasi

Tabel 4.4
Struktur Organisasi MTs Manbaul Ulum
Tahun Pelajaran 2019/2020



Struktur organisasi yang terbentuk menjadi salah satu faktor untuk dapat mewujudkan tujuan utama madrasah yaitu menghasilkan generasi muslim dan muslimah yang cerdas terampil serta santun berlandaskan Iman dan Taqwa.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n - k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah konstruk. Jika $n = 3$, $df = 3 - 2 = 1$ dengan taraf signifikan 5%, maka didapat r_{tabel} 0,997. Jika r_{hitung} (dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.⁴ Dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (*Aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an*)

No. Item	Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel} $df=1$ (5%)	Keterangan
P1	0,999	0,997	Valid
P2	0,999	0,997	Valid
P3	0,529	0,997	Tidak Valid
P4	0,999	0,997	Valid
P5	0,999	0,997	Valid
P6	-	0,997	Tidak Valid
P7	0,999	0,997	Valid
P8	0,999	0,997	Valid
P9	0,999	0,997	Valid
P10	0,999	0,997	Valid
P11	0,999	0,997	Valid
P12	0,999	0,997	Valid
P13	0,999	0,997	Valid
P14	0,999	0,997	Valid
P15	0,999	0,997	Valid
P16	0,999	0,997	Valid
P17	0,999	0,997	Valid
P18	0,999	0,997	Valid
P19	0,999	0,997	Valid
P20	0,999	0,997	Valid

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 100.

Terlihat pada tabel diatas terdapat 2 item yang tidak valid, yaitu pada nomor 3 dan 6 sedangkan item 1,2,4,5,,7,8,9,11,12,13,14,15,17,18,20 adalah valid. Pada item 3 dan 6 dapat diubah (direvisi) pertanyaannya dan dapat pula dihilangkan.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

No. Item	Korelasi (r_{hitung})	R_{tabel} $df=1$ (5%)	Keterangan
P1	1,000	0.997	Valid
P2	1,000	0.997	Valid
P3	1,000	0.997	Valid
P4	1,000	0.997	Valid
P5	1,000	0.997	Valid
P6	1,000	0.997	Valid
P7	1,000	0.997	Valid
P8	1,000	0.997	Valid
P9	1,000	0.997	Valid
P10	1,000	0.997	Valid
P11	1,000	0.997	Valid
P12	1,000	0.997	Valid
P13	1,000	0.997	Valid
P14	1,000	0.997	Valid
P15	1,000	0.997	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan program SPSS 16.0 dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.⁵ Setelah diuji dengan menggunakan SPSS 16.0 didapat hasil sebagai berikut:

⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2008),15.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel X (Aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.987	.997	19

Dari tabel diatas menunjukkan angket tersebut reliabel. Karena hasil *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0,60, yaitu sebesar 0,987.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
1.000	1.000	15

Dari tabel diatas menunjukkan angket tersebut reliabel. Karena hasil *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0,60, yaitu sebesar 1,000.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas data di uji kenormalanya, apakah kedua data kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan peneliti dengan bantuan SPSS 16.0, menggunakan uji *One sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikasi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasi lebih besar dari 5% atau 0,05.⁶ didapat hasil sebagai berikut:

⁶ Masrukhin, statistik inferensial aplikasi program SPSS, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 56-57

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER BTA	KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	41.52	43.29
	Std. Deviation	4.823	8.186
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.249
	Positive	.094	.122
	Negative	-.127	-.249
Kolmogorov-Smirnov Z		.580	1.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.890	.148

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel aktifitas baca tulis Al-Qur'an (X) adalah 0,890 sedangkan untuk variabel kemampuan membaca (Y) adalah 0,148. Jadi dapat dikatakan semua data berdistribusi normal karena nilai signifikansi (sig) > 0,05 yaitu 0,890 > 0,05 untuk variabel X dan 0,148 > 0,05 untuk variabel Y.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel independent dan variabel dependent. Pengujian pada SPSS 16.0 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.⁷ Didapat hasil sebagai berikut:

⁷ Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*. (Yogyakarta: Media Kom. 2008), hal. 36

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan membaca Al-Qur'an * aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an	1332.452	1	121.132	139.173	.000
Between Groups	1332.452	1	121.132	139.173	.000
Deviation from Linearity	178.034	1	17.803	20.455	.000
Within Groups	7.833	9	.870		
Total	1340.286	20			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 16.0* pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (X) dan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) terdapat hubungan linear secara signifikan.

d. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan mengenai pengumpulan data tentang aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti telah menyebar angket kepada responden yang mengikuti ekstra baca tulis Al-Qur'an yang berjumlah 21 responden, dengan 15 item pertanyaan untuk variabel X dan 15 item pertanyaan untuk variabel Y. Dengan penskoran nilai masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban sangat setuju diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban setuju diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban Tidak setuju diberi skor 2.
- 4) Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Angket diberikan kepada siswa pada hari Selasa tanggal 1 Oktober 2019. Adapun analisis data tentang aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Analisis Data tentang aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Menghitung nilai mean dari variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{872}{21} \\ &= 41,52 \text{ dibulatkan menjadi } 42\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata variabel X
 $\sum Y$: Jumlah nilai X
 N : Jumlah responden

Setelah mengetahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned}H &= \text{skor tertinggi jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 15 \\ &= 60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L &= \text{skor terendah jawaban} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 15 \\ &= 15\end{aligned}$$

b) Mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 15 + 1 \\ &= 46\end{aligned}$$

c) Mencari interval

Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

$$i = \frac{46}{4} = 11,5 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Jadi, dari data diatas dapat diperoleh nilai interval 12, sehingga untuk mengkategorikan Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nilai interval Kategori Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum

No.	Interval	Kategori
1.	53-64	Sangat Baik
2.	41-52	Baik
3.	28-40	Cukup
4.	15-27	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 42 dari Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum adalah tergolong "baik" karena termasuk dalam interval (41 – 52).

2) Analisis data tentang kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Manbaul Ulum

Menghitung nilai mean dari variabel X dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{909}{21} \\ &= 43.28 \text{ dibulatkan menjadi } 43\end{aligned}$$

keterangan:

\bar{Y} : Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

N : Jumlah responden

Setelah mengetahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned}H &= \text{skor tertinggi jawaban x jumlah pertanyaan} \\ &= 4 \times 15 \\ &= 60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L &= \text{skor terendah jawaban x jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 15 \\ &= 15\end{aligned}$$

b) Mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 15 + 1 \\ &= 46 \end{aligned}$$

c) Mencari interval

Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

$$i = \frac{46}{4} = 11,5 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

Jadi, dari data diatas dapat diperoleh nilai interval 11, sehingga untuk mengkategorikan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Manbaul Ulum dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.12
Nilai interval kategori Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Manbaul Ulum

No.	Interval	Kategori
1.	51 – 62	Sangat Baik
2.	39– 50	Baik
3.	27– 38	Cukup
4.	15 – 26	Kurang

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 43 dari Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Manbaul Ulum adalah tergolong “baik” karena termasuk dalam interval (39–50).

e. Analisis Uji Hipotesis

a. Regresi linear sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Dan didapat hasil sebagi berikut:

Tabel 4.13
Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.861	.854	3.128

a. Predictors: (Constant), aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0,928. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori sangat kuat. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,861% Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,861% terhadap variabel Y.

Tabel 4.14
Uji nilai signifikan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1154.419	1	1154.419	118.009	.000 ^a
	Residual	185.867	19	9.782		
	Total	1340.286	20			

a. Predictors: (Constant), aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an

b. Dependent Variable: kemampuan membaca Al-Qur'an

Tabel uji signifikasi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikasi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig = 0,000, berarti Sig < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan

data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 4.15
Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-22.124	6.060		-3.651	.002
aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an	1.575	.145	.928	10.863	.000

a. Dependent Variable: kemampuan membaca Al-Qur'an

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar -22.124. koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 1.575. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = -22.124 + 1.575X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar -22.124. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, maka kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki nilai -22.124.

Selanjutnya nilai positif (1.575) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an) dengan variabel terikat (kemampuan membaca Al-Qur'an) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an akan menyebabkan kenaikan kemampuan membaca Al-Qur'an 1.575.

Tabel 4.16
Hasil korelasi aktivitas ekstrakurikuler baca tulis
Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an
Correlations

		AKTIVITAS EKSTRAKURIKUL ER BACA TULIS AL-QUR'AN	KEMAMPU AN MEMBACA AL-QUR'AN
AKTIVITAS EKSTRAKURIKUL ER BACA TULIS AL-QUR'AN	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1 21	.928** 21
KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.928** .000 21	1 21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 21 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,928. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien kolerasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- a) 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- b) $>0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah
- c) $>0,25 - 0,5$: Korelasi cukup
- d) $>0,5 - 0,75$: Korelasi kuat
- e) $>0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat
- f) 1 : Korelasi sempurna

Catatan:

- a) Tanda (+) atau (-) hanya menunjukkan arah hubungan.
- b) Nilai r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah -1.
- c) $r = + 1$ menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan $r = -1$ menunjukkan hubungan negatif sempurna.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel aktivitas membaca Al-Qur'an (X) dengan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) mempunyai hubungan yang sangat kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,928.

b. Uji t

Tabel 4.17
Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.124	6.060		-3.651	.002
aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an	1.575	.145	.928	10.863	.000

a. Dependent Variable: kemampuan membaca Al-Qur'an

- a) Perumusan hipotesis
 Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus
- b) Penetapan kriteria
 Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 19 (db = N - 2 untuk N = 21) yaitu 2.09302
- c) Hasil t_{hitung}
 Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows yaitu sebesar 10.863

d) Pengambilan keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 10,863 di atas dibandingkan dengan t_{tabel} ($db = 19$) yaitu 2,09302 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

e) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh yang signifikan antara aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus”.

c. Koefisien Determinan (r^2)

Tabel 4.18
Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.861	.854	3.128

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,928 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r^2 &= (0,928)^2 \times 100\% \\
 &= 0,861184 \times 100\% \\
 &= 86.1184 \text{ dibulatkan (86\%)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 86% dan selebihnya yang 14% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan (Komparasi A2 dengan Teori / Penelitian Lain)

Aktivitas ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan untuk mendapat tambahan pengetahuan, ketrampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.⁸

Baca Tulis Al-Qur'an juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid serta membuat dan merangkai huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁹ Sehingga aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang dilakukan sebagai salah satu usaha untuk membantu siswa belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang disertai dengan metode pengajaran dan materi yang akan diajarkan. Sehingga dapat membantu dalam memperlancar kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan siswa dalam melafazdkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makhrijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku. Kemampuan seseorang dalam membaca tidak hanya diukur oleh pengenalan huruf dan cara mengucapkannya, tetapi oleh kebenaran yang sesuai dengan ilmu tajwid. Maka kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari upaya belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.¹⁰

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas bahwa variabel (X) aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an berpengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment 0,928 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikan 5% N= 19 sebesar 0,4329. Jadi r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis (Ha) diterima.

⁸ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 184.

⁹ Mustaidah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a", *Journal of Islamic culture and Education* 1, no. 1 (2016), Diakses pada 3 juni 2019, <http://attarbiyah.iainsalatiga.ac.id/>.

¹⁰ Aquami, "Jurnal Ilmiah PGMI Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang", *Jurnal Raden Fatah* 3, (2017), Diakses pada 2 Mei 2019, <http://jurnal.Radenfatah.ac.id/>.

Dengan koefisien determinasi sebesar 86,1184 (dibulatkan menjadi 86%), maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi siswa mengikuti aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an maka semakin tinggi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sedangkan 14% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahayu Maulida (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembinaan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata kota Cirebon Tahun Pelajaran 2015.

Dari analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) dan variabel (Y). hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 10.863, sedangkan pada t_{tabel} adalah 2.09302 pada taraf signifikan 5% yang berarti bahwa H_0 diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = -22.124 + 1.575X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, dengan kata lain menerima H_1 yaitu: Terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus.

Konstanta sebesar -22.124 artinya jika aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an nilainya adalah 0, maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) nilai negatifnya yaitu sebesar -22.124 . koefisien regresi variabel kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 1.575 artinya jika aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an mengalami kenaikan 1 maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.575. koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y), semakin naik aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an maka semakin meningkat kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggit Fajar Nugroho (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 2 Salanegara Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Dengan demikian dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Dimana dengan mengikuti aktivitas ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an maka akan dapat memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik.